

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisis pada angka yang diukur dan diolah menggunakan analisis statistika (Azwar, 2017). Penelitian ini juga merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau arah hubungan antar variabel (Azwar, 2017). Demikian pula, penelitian yang dilakukan dengan metode kuantitatif akan diidentifikasi secara jelas dan terukur sehingga dapat memperoleh bukti yang signifikansi serta akurat mengenai hubungan antar variabel yang digunakan.

3.2. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu meliputi sifat atau nilai dari objek, maupun individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk bisa dipelajari dan dicari keseluruhan informasi yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan dari yang telah diperoleh (Ridha, 2017).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Tergantung : Resiliensi Akademik Mahasiswa
2. Variabel Bebas : Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak

1.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Resiliensi Akademik Mahasiswa

Resiliensi akademik mahasiswa merupakan kemampuan mahasiswa untuk bertahan pada kondisi sulit dan dapat mengatasi segala tuntutan akademik dengan optimis. Resiliensi akademik dalam penelitian ini akan diukur dengan skala resiliensi yang disusun berdasarkan aspek resiliensi yaitu kegigihan, toleransi, kebermaknaan, kepercayaan pada diri sendiri, keberadaan diri sendiri. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi resiliensi akademik, demikian pula sebaliknya.

2. Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak

Komunikasi interpersonal orang tua dan anak merupakan interaksi antara orang tua dan anak yang melibatkan hubungan timbal balik baik secara verbal maupun non verbal yang dapat mempengaruhi pemikiran, perasaan, dan cara seseorang dalam menginterpretasikan sebuah informasi. Komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam penelitian ini akan diukur dengan skala komunikasi interpersonal yang disusun berdasarkan aspek komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, empati, sikap positif, kebersatuan, manajemen interaksi, daya ekspresi, dan orientasi pada orang lain. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin komunikasi interpersonal, demikian pula sebaliknya. Komunikasi interpersonal orang tua dan anak pada penelitian ini hanya dilihat melalui satu sisi saja yaitu dari persepsi anak.

3.3. Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan suatu kelompok subjek yang hasil penelitiannya akan digeneralisasikan, dimana pada kelompok subjek ini memiliki karakteristik yang sama untuk membedakannya dengan kelompok subjek yang lain (Azwar, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Arsitektur dan Desain jurusan Arsitektur angkatan 2019 di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3.3.2. Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili karakteristik secara lengkap maupun tidak, sehingga hasil analisis penelitian yang diperoleh dari sampel dapat memberikan kesimpulan yang akurat pada populasi (Azwar, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, yang merupakan teknik memilih sampel dengan mengambil siapa saja yang kebetulan cocok untuk menjadi sampel dan sesuai dengan kriteria. Dalam penelitian ini kriteria yang peneliti tetapkan adalah mahasiswa tahun pertama yang mengalami kesulitan akademik.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala. Penelitian ini dilakukan dengan dua jenis skala yang berbeda. Pada skala yang pertama untuk variabel tergantung akan diukur menggunakan skala resiliensi

akademik sedangkan pada skala yang kedua untuk variabel bebas akan diukur menggunakan skala komunikasi interpersonal.

Skala dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk *item* yaitu *item* yang mendukung (*favorable*) dan *item* yang tidak mendukung (*unfavorable*). Masing-masing *item* akan terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian pada *item favorable* adalah skor 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban Sesuai (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sebaliknya untuk penilaian pada *item unfavorable* adalah skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 2 untuk jawaban Sesuai (S), skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

1. Skala Resiliensi Akademik

Skala resiliensi akademik yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek dari resiliensi yaitu kegigihan, toleransi, kebermaknaan, kepercayaan pada diri sendiri, keberadaan diri sendiri., dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Blueprint Skala Resiliensi Akademik

Aspek Resiliensi	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Kegigihan	3	3	6
Toleransi	3	3	6
Kebermaknaan	3	3	6
Kepercayaan pada diri sendiri	3	3	6
Keberadaan diri sendiri	3	3	6
Jumlah	15	15	30

2. Skala Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak

Skala komunikasi interpersonal yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek dari komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, empati, sikap positif, kebersatuan, manajemen interaksi, daya ekspresi, dan orientasi pada orang lain, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Komunikasi Interpersonal

Aspek Komunikasi Interpersonal	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Keterbukaan	2	2	4
Empati	2	2	4
Sikap positif	2	2	4
Kebersatuan	2	2	4
Manajemen interaksi	2	2	4
Daya ekspresi	2	2	4
Orientasi pada orang lain	2	2	4
Jumlah	14	14	28

3.4.2. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Azwar (2017) mendefinisikan validitas alat ukur sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsinya. Suatu alat ukur hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat bila ada sesuatu yang diukurnya, sehingga untuk dikatakan valid maka alat ukur ini harus mengukur sesuatu dan melakukannya dengan cermat. Adapun cara yang paling banyak digunakan untuk mengetahui validitas suatu alat ukur adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh masing-masing item dengan skor total. Skor total adalah nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson.

Angka korelasi yang didapatkan akan dikoreksi lagi untuk menghindari adanya *over estimate* atau kelebihan bobot. Teknik yang digunakan untuk mengoreksi adalah teknik korelasi *part whole* yang perhitungannya dilakukan terhadap korelasi antar skor dari setiap *item* dengan skor total.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Matondang (2009) reliabilitas yang berasal dari kata *reliability* merupakan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan menggunakan teknik korelasi *Alpha Cronbach* yang pengukurannya dibantu dengan menggunakan SPSS 25 *Statistic for windows*.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dari *Pearson* untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dengan resiliensi akademik mahasiswa tahun pertama.

